

PENGARUH SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Nanang Renaldy¹⁾

¹⁾Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

Email : nanangabidrenaldy@gmail.com

Abstract: *The development of the Islamic capital market in Indonesia is relatively rapid. This is proven by the many sharia-based investment instruments that are traded in the capital market, such as sukuk, mutual funds, shares, and so on. This development is of course accompanied by the large number of investors who invest their funds in the sharia capital market in each period, which is caused by investors' interest in the policy system of the sharia capital market, which is guided by the Al-Quran and Hadith and reflects justice and equal distribution of profits. However, it is not only limited to these factors, there are also various factors that can encourage someone's interest in investing their funds in the Islamic capital market. This research aims to determine the influence of Islamic capital market socialization and risk perception on interest in investing in the Islamic capital market. This research was conducted on students from the Faculty of Economics, Darussalam University (UNIDA) Gontor, State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, Muhammadiyah University Ponorogo. The research population was 3,824 with a sample of 102 students. The research method used is quantitative. Sampling used the probability sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire. Data processing and analysis techniques in research use multiple linear regression. From this research, partial results obtained from the socialization of the Islamic capital market have a positive and significant effect on interest in investing in the Islamic capital market with a sig value. $0.000 < 0.05$. Risk perception has a positive and significant effect on interest in investing in the Islamic capital market with a sig value. $0.000 < 0.05$. Simultaneously socialization of the Islamic capital market and risk perception influence interest in investing in the Islamic capital market with a sig value. $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Islamic Capital Market Socialization, Risk Perception, Interest In Investing In The Islamic Capital Market.*

Abstrak: Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tergolong pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya instrumen investasi berbasis syariah yang diperjualbelikan di dalam pasar modal seperti sukuk, reksa dana, saham, dan lain sebagainya. Terjadinya perkembangan ini tentunya diringi dengan banyaknya jumlah investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal syariah di setiap periodenya yang disebabkan oleh minat investor terhadap sistem kebijakan yang dimiliki pasar modal syariah yaitu berpedoman pada Al-Quran dan Hadis serta mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Namun, tidak hanya sebatas faktor itu

saja tapi juga terdapat berbagai faktor - faktor yang mampu mendorong minat seseorang untuk menginvestasikan dananya di pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Populasi penelitian berjumlah 3.824 dengan sampel 102 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengolahan dan analisa data dalam penelitian menggunakan regresi linier berganda. Dari penelitian ini diperoleh hasil secara parsial sosialisasi pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Secara simultan sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal Syariah, Persepsi Risiko, Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan, dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas atau barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan¹. Definisi pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Saat ini perkembangan pasar modal syariah di Indonesia tergolong pesat hal ini tentunya dipengaruhi oleh minat investor. Minat membutuhkan rasa kesukaan atau rasa ketertarikan terhadap suatu subjek atau kegiatan². Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah *inner*

¹ Nurwahyuni, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor" (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar) (2019) p. 3

² Ari Wibowo, Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1* (2019)p. 198

urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang³.

Untuk meningkatkan minat serta pemahaman tentang pasar modal syariah perlu ada sosialisasi secara terus - menerus. Saat ini sosialisasi tentang pasar modal syariah tidak hanya dilakukan melalui seminar atau forum - forum, namun sosialisasi juga diimplementasikan melalui mata kuliah. Sehingga semakin banyak sosialisasi pasar modal syariah yang diterima oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, karena mahasiswa merupakan *agent of change* di masyarakat. Terdapat penelitian (Hira dkk., 2012) yang telah melakukan kajian dan mendukung bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal⁴. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) dengan hasil bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal⁵.

Persepsi atas risiko juga diduga memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini, persepsi sangat mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investor yang didasarkan atas informasi yang buruk atau menyesatkan dapat mengarah pada hasil yang tidak sempurna. Persepsi terhadap risiko berinvestasi sering menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, dikarenakan sebagian besar mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yaitu modal yang telah dikeluarkan tidak dapat kembali. Hal tersebut membuat mahasiswa merasa ragu untuk berinvestasi. Terdapat penelitian (Farayibi & Oladapo, 2015) yang mendukung bahwa persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah⁶. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Dewi dkk., 2017) bahwa persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah⁷.

³ Dinda Ratih Patrianissa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)",(2018) p. 6

⁴ Hira, T. K., Sabri, M. F., & Loibl, C. "Financial Socialization's Impact On Investment Orientation And Household Net Worth." *International Journal Of Consumer Studies*, (2012). p 37

⁵ Nisa, A., & Zulaika, L. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,(2017).

⁶ Farayibi, & Oladapo, A. "the Impact of Interest Rate on Investment Decision in Nigeria". (2015). p 23

⁷ Dewi, Adnantara, & Asana, "Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi", (2017). p 173

Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (*Behavioral intention*) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subyektifnorm*), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol keperilakuan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan perilaku tertentu⁸. Inti dari *The Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah minat individu untuk melakukan perilaku tertentu⁹. *The theory of planned behavior* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi - informasi yang mungkin baginya secara sistematis. Orang memikirkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku - perilaku tertentu.

Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan - tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Misalnya dengan mengikuti sosialisasi pasar modal syariah seperti seminar mengenai investasi serta pemahaman mengenai keuntungan dan risiko investasi, yang pada akhirnya akan menimbulkan minat untuk melakukan investasi¹⁰.

Berdasarkan dari latarbelakang yang telah dikemukakan dan dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang memiliki *researchgap* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”** dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*.

⁸ Adib Saeroji, Ali Maskur, Endang Tjahjaningsih, “Pengaruh Norma Subyektif Dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro” (Studi Pada Nasabah Bri Di Pati), *Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat* (2015),

⁹ Ajzen, I. 1985. From Intentions To Actions: A Theory Of Planned Behavior. In J. Kulh & J. Beckman (Eds). Available From: Url: [Http://Www.Utwente.Nl/Cw/Theorieenoverzicht/Theoryclusters/Health Communiation/ Theory_Planned_Behavior](http://Www.Utwente.Nl/Cw/Theorieenoverzicht/Theoryclusters/Health%20Communiation/Theory_Planned_Behavior)

¹⁰ Kusmawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi Dan Informasih Akuntansi (Jenius)*, Vol. 1 No. 2, Mei 2011, p 104

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹¹. Metode survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan pendapat karakteristik perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dengan pengamatan yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan¹².

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner diukur menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban diantaranya 1) Sangat setuju 2) Setuju 3) Cukup setuju 4) Tidak setuju 5) Sangat tidak setuju.

Sebelum kuesioner disebarakan secara keseluruhan kepada responden, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas kuisioner tersebut dengan cara membagikan kuesioner sekurang-kurangnya kepada 30 responden.

Populasi yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIDA Gontor, IAIN Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berjumlah 3.824 karena mahasiswa tersebut mendapatkan mata kuliah mengenai dasar – dasar investasi dan telah mempelajari terkait pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan batasan bahwa mahasiswa tersebut telah memenuhi kriteria tertentu diantaranya :

1. Mahasiswa aktif semester 5 sampai dengan 8
2. Mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah pembelajaran pasar modal syariah

Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* sekurang – kurangnya berjumlah 97 mahasiswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. (Alfabeta Bandung 2017), p. 23

¹² *Ibid*, p. 48

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = *margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan.

Dalam penelitian ini ditetapkan *margin of error* sebesar 10%

$$n = \frac{3.824}{1 + (3.824 \times 0,1^2)} = 97,45$$

Dalam praktiknya peneliti membulatkan jumlah responden menjadi 97 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan bantuan *IBM SPSS statistic 23* untuk mengetahui kevalidan dan keandalan dari instrumen penelitian. Hasil pengujian validitas dari setiap butir soal pada penelitian ini menunjukkan nilai *r*-hitung > *r*-tabel dan dapat dikatakan valid sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0.7 sehingga keseluruhan butir soal dikatakan reliabel dan dapat dipergunakan untuk mengambil data.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menganalisa hasil signifikan yang keluar dari *output SPSS*, jika signifikan > 0,05 artinya data terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		102	
Normal Parameters	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,91958168	
Most Extreme Differences	Absolute	0,097	
	Positive	0,041	
	Negative	-0,097	
Test Statistic		0,097	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,020 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		0,277 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,266
		Upper Bound	0,289

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian normalitas diperoleh hasil sig $0,277 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk diujikan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Pengujian dilakukan dengan melihat hasil signifikan yang keluar dari *output* SPSS yaitu pada *Deviation from Linearity*. Apabila signifikan $> 0,05$ maka didapatinya pengaruh linier antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	251,914	59	4,270	1,491	0,087
		Linearity	0,000	1	0,000	0,000	1,000
	Deviation from Linearity	251,914	58	4,343	1,517	0,079	
Unstandardized Predicted Value	Within Groups	120,250	42	2,863			
Total		372,164	101				

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian linieritas diperoleh hasil sig $1,000 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS pada tabel “*Coefficient Correlation*”. Apabila nilai $VIF \geq 0,10$ dan $VIF < 10$ maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model		Collinearity Statistics
		Tolerance VIF
1	SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH	0,915 1,093
	PERSEPSI RISIKO	0,915 1,093

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Dari pengujian multikolinieritas diperoleh hasil VIF sosialisasi pasar modal syariah 1,093 dan persepsi risiko 1,093 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian lewat penganalisaan nilai *Durbin Watson* yaitu *Durbin Watson* terletak $dU < dW < 4 - dU$ dengan nilai signifikasi 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,797 ^a	0,636	0,625	1,879	2,116

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Dari pengujian autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* 2,116 sedangkan nilai *dU* dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson*. Untuk nilai *dU* dengan $k = 2$ dan $N = 102$ diperoleh 1,7175 dan $4 - dU$ diperoleh 2,2825 maka dapat ditulis $1,7175 < 2,116 < 2,2825$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena telah memenuhi $dU < dW < 4 - dU$.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan melalui transformasi logaritma natural atau uji park dengan metode geister. Apabila nilai “*Coefficient*” $> 0,05$ maka dinyatakan bebas gejala heterokedastisitas. Namun jika nilai “*Coefficient*” $< 0,05$ maka dapat dilakukan dengan transformasi logaritma natural atau uji park menggunakan SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,188	1,497		-0,126	0,900
	SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH	-0,030	0,052	-0,059	-0,566	0,572
	PERSEPSI RISIKO	0,035	0,085	0,043	0,412	0,681

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berlandaskan pengujian heterokedastisitas diperoleh nilai sig sosialisasi pasar modal syariah 0,572 dan persepsi risiko 0,681 yang memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga ini maknanya tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

a. Analisis Linier Berganda

Berikut adalah *output* hasil analisis linier berganda yang dihitung menggunakan SPSS dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e.$$

Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,688	1,283		2,096	0,039
	SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH	0,181	0,045	0,267	4,039	0,000
	PERSEPSI RISIKO	0,723	0,073	0,657	9,938	0,000

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

- 1) Nilai konstan (a) = 2,688 menyatakan bahwa apabila variabel sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko nilainya sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan variabel minat berinvestasi di pasar modal syariah 2,688
- 2) $b_1 = 0,181$ nilai koefisien regresi variabel sosialisasi pasar modal syariah, maknanya setiap peningkatan satu poin atau satuan variabel sosialisasi pasar modal syariah maka minat berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,181 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.
- 3) $b_2 = 0,723$ nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko, maknanya tiap peningkatan satu poin atau satuan variabel persepsi risiko maka minat berinvestasi di pasar modal syariah akan meningkat sebesar 0,723 dengan syarat variabel lain bersifat konstan.

a. Uji Koefisiensi

Uji koefisiensi dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien korelasi (R) berfungsi untuk mengetahui lemah atau kuatnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai tabel R pada *output* SPSS.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen yang nanti hasilnya akan dikalikan 100% dengan melihat nilai tabel R square pada *output* SPSS.

- 1) Uji koefisiensi variabel sosialisasi pasar modal syariah (X_1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Tabel 7. Uji Koefisien (X_1 dan Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,458	0,210	0,202	2,727

a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa:

- a) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,458 memperlihatkan hubungan pada kategori **sedang** antara variabel sosialisasi pasar modal syariah (X_1) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
 - b) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,210 maknanya bahwa secara simultan sosialisasi pasar modal syariah (X_1) mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 21% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
- 2) Uji koefisiensi variabel persepsi risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Tabel 8. Uji Koefisien (X_2 dan Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,734	0,539	0,535	2,082
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI RISIKO				

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa:

- a) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,734 memperlihatkan hubungan pada kategori **kuat** antara variabel persepsi risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
 - b) Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539 maknanya bahwa secara simultan persepsi risiko (X_2) mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y) sebesar 53,9% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
- 3) Uji koefisiensi variabel sosialisasi pasar modal syariah (X_1) dan persepsi risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Tabel 9. Uji Koefisien (X_1 , X_2 dan Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,777	0,604	0,596	1,939

a. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH, PERSEPSI RISIKO

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Mengacu tabel 9. diketahui bahwa:

- a) Nilai R dalam regresi linier berganda sebesar 0,777 memperlihatkan hubungan **kuat** antara sosialisasi pasar modal syariah (X_1) dan persepsi risiko (X_2) terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah (Y).
- b) Untuk hasil uji koefisiensi determinasi, diperoleh angka R^2 sebesar 0,604 yang maknanya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 60,4%. Hal ini diartikan bahwa minat berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh variabel sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko sebesar 60,4%, sedangkan untuk sisanya sebesar 39,6% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai *sig* < (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Berlandaskan tabel dapat diketahui bahwa:

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,688	1,283		2,096	0,039
	SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH	0,181	0,045	0,267	4,039	0,000
	PERSEPSI RISIKO	0,723	0,073	0,657	9,938	0,000

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS, Tahun 2022

- 1) Berdasarkan tabel diketahui bahwa pada variabel sosialisasi pasar modal syariah nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut berarti bahwa sosialisasi pasar modal syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Berdasarkan tabel diketahui bahwa pada variabel persepsi risiko nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dari hasil tersebut berarti bahwa persepsi risiko secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Uji F (simultan)

Uji F dimanfaatkan sebagai pengambilan keputusan guna melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika nilai $sig < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Berlandaskan tabel dapat diketahui bahwa:

Tabel 11. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,591	2	284,295	75,626	0,000 ^b
	Residual	372,164	99	3,759		
	Total	940,755	101			

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
b. Predictors: (Constant), SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH, PERSEPSI RISIKO

Sumber: Data Hasil Pengelolaan SPSS Tahun 2022

Menurut hasil uji F memperlihatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengemukakan bahwasanya terdapat pengaruh secara simultan dari variabel sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Signifikansi dari hasil uji t (X_1 terhadap Y) menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara sosialisasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin sering sosialisasi diadakan maka akan semakin meningkat minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Signifikansi dari hasil uji t (X_2 terhadap Y) menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik persepsi yang dimiliki maka akan meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Signifikansi dari hasil uji F (X_1, X_2 terhadap Y) menunjukkan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara sosialisasi pasar modal syariah dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Saeroji, A. M. (2015). Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi Pada Nasabah Bri Di Pati). *Kajian Multi Disiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat* , 1-10.
- Ajzen, I. (1991). *Theory Of Planned Behavior*. Amherst: Academic Press.
- Aminatun Nisa, L. Z. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Peta, Vol. 2, July 2017, 22-35*.
- Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 192-201.
- Farayibi, A. O. (2015). The Impact Of Risk On Investment Decision In Nigeria. *Research Journal Of Finance And Accounting*, 52-59.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), (2011).*, 21-32.
- Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewia, *. K. (2017). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi . *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 2, No. 2, Hal: 173-190 • Desember 2017*, 173-190.
- Nurwahyuni. (2019). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar) . *Skripsi*, 1-134.
- Patrianissa, D. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Skripsi*, 1-123.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*. Jakarta: Cetakan Kesatu, September 2017.

Tahira K. Hira¹, M. F. (2013). Financial Socialization's Impact On Investment Orientation And Household Net Worth. *International Journal Of Consumer Studies Issn 1470-6423*, 29-35.